

**PUPUJIAN DI KAMPUNG MANIS DÉSA GARAWANGI  
KACAMATAN GARAWANGI KABUPATEN KUNINGAN  
PIKEUN ALTERNATIF BAHAN PANGAJARAN  
NGAREGEPKEUN PUPUJIAN DI KELAS VII SMP <sup>1)</sup>**

**OLIVIA SANDY NAKAHINDA <sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul "Pupujian di Kampung Manis Désa Garawangi Kacamatan Garawangi Kabupatén Kuningan pikeun Alternatif Bahan Pangajaran Ngaregepkeun Pupujian di Kelas VII SMP" ini bertujuan untuk menginventarisai, menganalisis unsur-unsur sastranya, serta bisa dijadikan alternatif untuk bahan pembelajaran menyimak di kelas VII SMP. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka. Pupujian di Kampung Manis yang berhasil dikumpulkan berjumlah 48 pupujian. Pupujian tersebut diperoleh dari tiga narasumber yaitu dari ibu-ibu pengajian (1 orang), guru mengaji di TPA (Taman Pendidikan Agama) Nurul Faizin (2 orang). Dari 48 pupujian yang terkumpul, diambil 24 untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel yang dipakai sampel bertujuan (*purposive sample*). Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa bentuk (*wangun*) pupujian yang ada di Kampung Manis dilihat dari jumlah bait (*pada*), baris (*padalisan*), dan suku kata (*engang*) keadaannya tidak tetap. Jumlah bait yang ditemukan mulai dari 2-14 bait, jumlah baris mulai dari 4-8 baris, dan jumlah suku kata mulai dari 4-16 suku kata. Bentuk pupujian berdasarkan sampel yang masuk dalam penelitian ini terdiri atas empat seuntai (*kantétan opat*), enam seuntai (*kantétan genep*), serta untaian tak tentu (*kantétan robah*). Pupujian itu juga dianalisis berdasarkan isi dan arti. Analisis arti ini mencakup arti lugas (*harti saujratna*), rasa, nada, dan itikad. Bahasa yang digunakan dalam pupujian di Kampung Manis adalah bahasa Sunda dan campuran (Sunda-Arab). Dari hasil analisis, yang menggunakan bahasa Sunda berjumlah 14 pupujian, sedangkan yang memakai bahasa campuran (Sunda-Arab) berjumlah 10 pupujian. Fungsi pupujian di Kampung Manis yaitu untuk menunggu jemaah pengajian ibu-ibu, memanggil/menunggu jemaah sholat, membuka dan menutup belajar mengaji anak-anak serta menyampaikan pelajaran di TPA Nurul Faizin. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pengajaran bahasa Sunda di SMP, tentu saja dengan mempertimbangkan kriteria memilih bahan pengajaran sesuai dengan kemampuan siswa.

Kata kunci : pupujian, bahan pangajaran, ngaregepkeun

---

1) Skripsi di bawah bimbingan Drs. Ruswendi Permana, M.Hum. dan Drs. H. Oleh Solehudin, M.Pd.

Rizka Amalia Dwiyantri, 2013

*Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa jerman mahasiswa semester iii jurusan pendidikan*

*Bahasa jerman fpbs upi*

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

**PUPUJIAN DI KAMPUNG MANIS DÉSA GARAWANGI  
KACAMATAN GARAWANGI KABUPATEN KUNINGAN  
PIKEUN ALTERNATIF BAHAN PANGAJARAN  
NGAREGEPKEUN PUPUJIAN DI KELAS VII SMP <sup>1)</sup>**

**OLIVIA SANDY NAKAHINDA <sup>2)</sup>**

**ABSTRAC**

Research entitled “*Pupujian di Kampung Manis Désa Garawangi Kacamatan Garawangi Kabupatén Kuningan pikeun Alternatif Bahan Pangajaran Ngaregepkeun Pupujian di Kelas VII SMP*”, aims to inventory, analyze the elements of literature, and can be used as an alternative to learning materials in class listening VII SMP. The methodology in this research using methods descriptive by interview, observation, library research. Pupujian in Kampung Manis collected totaled 48 pupujian. Pupujian was obtained from three sources, namely from mothers teaching (1 person) and teacher of TPA Nurul Faizin (2 people). Collected from 48 pupujian taken 24 to be used as samples. Aims samples used (purposive sample. Based on the analysis it can be seen that the shape (*wangun*) pupujian is in the Kampung Manis view of the temple (*pada*), line (*padalisan*), and syllables (*engang*), his condition is not fixed. The amount of temple were found from 2-14 stanzas, the number of rows ranging from 4-8 rows, and number of syllables ranging from 4-16 syllables. Pupujian based sample forms included in this research consists of four strand (*kantetan opat*), six strand (*kantétan genep*), and indeterminate strands (*kantétan robah*), pupujian also analyzed based on the content and meaning. The analysis includes straightforward meaning (*harti saujuratna*), taste, tone and faith. The language used in the Kampung Manis pupujian in Sundanese language and mixed (Sunda-Arab). The results of analysis using sundanese totaled 14 pupujian, while used mixed language (Sundanese-Arab) accounted 10 pupujian. Pupujian function in the Kampung Manis to wait mothers teaching congregation, calling / waiting pilgrims pray, opening and closing the children learn religious education and religious instruction delivered in TPA Nurul Faizin. The results of this research can be used as an alternative material Sundanese language teaching in junior high school, of course taking into account the criteria for selecting instructional materials based on student ability.

Keyword : pupujian, learning materials, listening.

- 
- 1) Skripsi di bawah bimbingan Drs. Ruswendi Permana, M.Hum. dan Drs. H. Oleh Solehudin, M.Pd.

Rizka Amalia Dwiyanti, 2013

*Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa jerman mahasiswa semester iii jurusan pendidikan*

*Bahasa jerman fpbs upi*

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.



Rizka Amalia Dwiyanti, 2013

*Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa jerman mahasiswa semester iii jurusan pendidikan*

*Bahasa jerman fpbs upi*

Universitas pendidikan indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)